

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak sangat diperlukan dan memegang peran dalam menentukan pencapaian prestasi belajar atau secara umum keberhasilan anak itu sendiri. Orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka tidak peduli terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur dan memperhatikan waktu belajarnya. Dapat mempengaruhi dalam proses meraih prestasi belajar yang maksimal. Perhatian orang tua sangat penting karena untuk memberikan motivasi arahan yang hal tersebut tidak bias dijangkau oleh guru pendidik.¹¹

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua bias berarti ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas Pendidikan anaknya.¹²

Perhatian orang tua sangat diperlukan bagi siswa dalam proses pembelajarannya di sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mendampingi

¹¹ Ana Nur Fadilah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTSN 1 Kota Blitar," *IAIN TULUNGAGUNG*, 2018, 6.

¹² Walgito Bimo, *Pengantar Psikolog Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2024), 98–99.

anak belajar di rumah dan ini menjadi kewajiban orang tua dalam membangun semangat belajar anak. Semangat merupakan hal penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Jika semangat siswa rendah dalam menerima pembelajaran, maka ilmu-ilmu yang diserapnya akan lebih sedikit. Sebaliknya, jika siswa memiliki semangat belajar yang tinggi maka ia akan mudah menyerap pembelajaran sekolah. Guru dan orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh sebab itu orang tua memiliki kewajiban untuk mendukung proses pembelajaran anak di sekolah, karena di rumahlah penentu utama dalam membangkitkan semangat anak dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.¹³

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Anantara kata prestasi dan belajar, mempunyai arti yang berbeda. Kata prestasi dari kata Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi kedalam bahasa Indonesia “Prestasi” yang berarti hasil usaha. Secara harfiah prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai.¹⁴

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan psikologis secara umum dipenuhi berbagai kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, pangan, sandang, dan perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan, atau reward. Setiap anak yang menjalani proses

¹³ Muhammad Mirza, “Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan,” *UIN Sumatera Utara Medan*, 2022, 1.

¹⁴ Mu’awanah, “Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Bakung Udang Awu Blitar” 1 (2014): 243.

pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari keluarga. Misalnya cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak dengan memberikan perhatian, ketersediaan fasilitas belajar di rumah, suasana rumah serta kesehatan anak. Terlebih lagi apabila orang tua selalu mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar seperti orang tua yang selalu mengarahkan, memberi bimbingan belajar kepada anak akan membuat anak menjadi rajin belajar. Perhatian orang tua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pendidikan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor intrinsik) individu antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) individu antara lain faktor lingkungan yaitu alam, social budaya, keluarga, dan faktor instrumental yaitu kurikulum, program, sara prasarana, fasilitas dan guru.¹⁵Oleh karena hal itu berpengaruh juga dalam menunjang prestasi belajar anak khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dibangun dengan dua makna yaitu “pendidikan” dan “agama islam”. Pengertian Pendidikan itu sendiri adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral, minat bakat mereka akan

¹⁵ Ana Nur Fadilah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTSN 1 Kota Blitar,” 3.

berkembang dengan baik dan dapat menemukan kebenaran yang sejati, dan guru menempati posisi yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi ini.¹⁶

Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Aqidah, Akhlak, Ibadah, Muamalah, Munakahat dan pergaulan hidup yang didasarkan kepada norma-norma Islam. Tujuan diajarkannya mata pelajaran ini adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁷

Peneliti ditemani dengan bapak Achmad Muchlis P., S. Pd selaku kepala sekolah di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, beliau menyatakan bahwa peran orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan dan memahami mata pelajaran pendidikan agama islam. Seperti materi tentang akhlak yang terdapat dalam pelajaran tersebut tanpa adanya penarapan dalam kehidupan nyata. Selain itu juga faktor dan karakter anak juga berpengaruh dalam mpemahaman materi yang diharapkan mampu dipahami oleh siswa tersebut. Materi tersebut sangat sulit untuk dipahami, oleh karena itu dengan peran orang tua untuk meningkatkan kualitas

¹⁶ Mokh Iman Firmansyah, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI" 17, no. 2 (2019): 82.

¹⁷ Rofiqul A'la dan Muhamad Rifa'i Subhi, "PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA" 2 (2016): 248-49.

prestasi belajar anak didiknya akan memudahkan memahami materi tersebut. Setidaknya tindakan memberi perhatian pada saat dirumah sangat penting, sebab guru juga memerlukan informasi yang tidak bisa dijangkau pada saat di rumah. Kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan itu semua.¹⁸

Dilingkungan SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, beberapa orang tua wali memberikan bentuk perhatian yang cukup banyak diberikan kepada anak-anaknya. Orang tua sebagai orang tua dirumah dan juga guru dirumah. Mereka memberikan bentuk perhatian demi meningkatkan kualitas prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mereka menyuruh anak-anaknya sepulang sekolah dengan mengikuti ngaji di TPQ dekat rumah. Kebanyakan disini anak-anak dari wali murid tersebut di ikutkan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Roudlotul I'lmi yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Tholib. Beliau selain sebagai guru ngaji, beliau juga merupakan tokoh agama di daerah tersebut.¹⁹ Tujuannya sebagai orang tua berharap dengan mengikuti kegiatan tersebut mampu membentengi diri untuk si anak. Agar mampu menegakkan pelajaran agama di era yang sekarang ini. Sebagai orang tua mereka juga memfasilitasi kebutuhan saat ngaji tersebut.²⁰

Adapun orang tua yang mengajari anaknya terkait ngaji baca tulis

¹⁸ Muhammad Tholib, Bentuk Perhatian Orang Tua di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, 27 November 2023.

¹⁹ Ratna Sari, Bentuk Perhatian Orang Tua di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, 11 Maret 2023.

²⁰ Darianto, Bentuk Perhatian Orang Tua di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, 11 April 2023.

Al-Qur'an dirumah sendiri. Karena sebagian orang tua ada yang dulu pernah di pesantren. Biasanya kegiatan anak-anak tersebut dilakukan ketika sore hari atau kadang setelah sholat magrib.²¹ Beberapa orang tua memberikan pernyataan bahwa mereka senang dengan organisasi keagamaan di desanya yaitu sering mengadakan kegiatan keagamaan yang rutin dua minggu sekali. Setiap kegiatan itu mereka juga mengajak anaknya untuk ikut serta memeriahkan kegiatan tersebut. Dengan begitu orang tua berharap agar mereka tahu bahwa pendidikan agama sejak dini itu penting. Apalagi zaman sekarang, zaman anak seumuran mereka yang difasilitasi handphone, yang menuntut mereka untuk stay dirumah saja. Sehingga jarang ada yang mau anak seumuran mereka mencari pengetahuan tentang ilmu agama, baik ilmu tajwid, fiqih, sejarah keislaman, dan lain sebagainya. Sebagai orang tua mereka juga takut akan perkembangan zaman sekarang yang semakin kurang terutama dalam segi akhlak dan agama.

Kemudian orang tua mereka juga memberikan bentuk perhatian yang memberikan dorongan belajar kepada mereka, seperti menyuruh belajar, memantau belajar anak, ada juga yang mengeleskan anaknya di tetangga rumah. Selain itu mereka juga memberikan uang saku ketika berangkat sekolah, ada juga yang membawakan bekal untuk dimakan di sekolah. Usaha dan bentuk perhatian orang tua di SDN Bulusari III ini

²¹ Bapak Asnawi, Bentuk Perhatian Orang Tua di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, 11 Mei 2023.

sangat beragam, tergantung pada cara dan karakter orang tua masing-masing peserta didik dalam mendukung proses belajar untuk mencapai prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang menganalisis perhatian orang tua dalam proses peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri dengan judul “Analisis Upaya Perhatian Orang Tua dalam Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Bulusari III Kabupaten Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya perhatian orang tua dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VI SDN Bulusari III Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang

tua dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri tahun 2025.

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Rifat Khasinah Zindiari, 2022, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu".	Kata kunci dalam penelitian sama dengan bahan yang akan saya diteliti berupa pengaruh perhatian orang tua, prestasi belajar.	Penelitian Rifat Khasinah Zindiari, pengambilan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan, menggunakan jenis penelitian studi kasus, waktu dan tempat penelitian.	Penelitian ini lebih memfokuskan terhadap bentuk perhatian orang tua dalam prestasi belajar dan bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SDN Bulusari III Kabupaten Kediri
2	Dira Nurkartika Sari, 2019, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Matur".	Selain indikator atau kata kunci dalam penelitian, dari segi tujuan penelitian sama yaitu untuk mengetahui peranan orang tua dalam mencapai hasil belajar atau prestasi belajar.	Penelitian yang dilakukan Dira Nurkatika menggunakan jenis penelitian yang mengumpulkan data secara langsung dilapangan, hasilnya data berupa angka yang menggambarkan kondisi di lokasi penelitian. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti hanya mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara guru dalam lokasi yang akan saya teliti tersebut.	
3	Siti Masyitoh, 2019, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP Muhammadiyah	Menggunakan data penelitian terkait nilai prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	Penelitian yang dilakukan Siti Masyitoh ini, pengumpulan datanya menggunakan data angka dan penilaian. Sedangkan penelitian yang saya akan lakukan hanya hasil wawancara kepada	

	Gaya Baru Lampung Tengah.”		guru setempat, beberapa siswa, sekaligus observasi secara langsung pada lokasi penelitian.	
4	Bunyamin, Nur Masyitah 2020, “Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mutiara”	Indikator dalam penelitian ini sama dengan apa yang ingin saya lakukan penelitian yaitu terkait perhatian orang tua dan prestasi belajar	Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu berupa metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu berupa metode penelitian kualitatif.	
5	Eko Budiono 2019, “Pengaruh Kedisiplinan , Perhatian Orang Tua, dan Jumlah Saudara Terhadap Prestasi Belajar Matematika”	Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sam dengan yang akan saya lakukan yaitu terkait prestasi belajar	Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu berupa penelitian kualitatif yang mana perolehan datanya bersumber dari observasi, wawancara, pengamatan langsung untuk memperoleh data yang valid.	

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan dan juga memperankan orang tua dalam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri.

2. Kegunaan Secara Praktikis

a. Kepada Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya tentang pentingnya perhatian orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Kepada Siswa

Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa untuk membangun serta meningkatkan hubungan baik kepada orang tua, sebab dalam proses belajar dalam pendidikan orang tua juga berperan penting dalam proses meningkatkan prestasi belajar.

c. Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik dan relevan dengan hasil penelitian ini.